

TEKNIK PENANAMAN DAN PEMELIHARAAN JAGUNG (*Zea mays* L.) PADA SISTEM *ALLEY CROPPING* DI LAHAN KERING MASAM KEBUN PERCOBAAN TAMAN BOGO

Oleh :

Dea Risma

RINGKASAN

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan salah satu komoditas utama yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia. Tanaman jagung dapat tumbuh di daerah subtropis maupun di daerah beriklim tropis. Kebutuhan jagung di Indonesia setiap tahunnya meningkat, sehingga dibutuhkan perbaikan dalam pola budidaya. Pengembangan Jagung yang mengarah pada lahan kering, memerlukan teknologi pertanian yang ramah lingkungan, agar produktivitasnya dapat berkelanjutan. *Alley Cropping* merupakan salah satu teknologi budidaya yang mampu meningkatkan kesuburan tanah dan memperbaiki degradasi lahan. *Alley cropping* adalah suatu sistem dimana tanaman pangan ditanam pada lorong (alley) diantara barisan tanaman pagar. Sistem tersebut biasanya diterapkan pada lahan yang tergolong kering, penanaman tanaman tahunan seperti lamtoro, sengon, mahoni dan lainnya sebagai tanaman pagar. Di wilayah Kebun Percobaan Taman Bogo merupakan wilayah dengan keadaan tanah masam. Tanaman pagar yang lebih disarankan adalah dari jenis *leguminosa* yang dapat meningkatkan nitrogen secara biologis dari udara. Tanaman pagar yang digunakan salah satunya *Flemingia congesta*. *Flemingia* mampu menghambat laju aliran permukaan dan menghasilkan pangkasan biomas yang dapat digunakan sebagai mulsa untuk melindungi. Pemeliharaan tanaman jagung sangat penting dilakukan untuk mendapatkan pertumbuhan tanaman yang optimal.